

Oleh

Rudy C Tarumingkeng

www.rudycct.com/cv.pdf

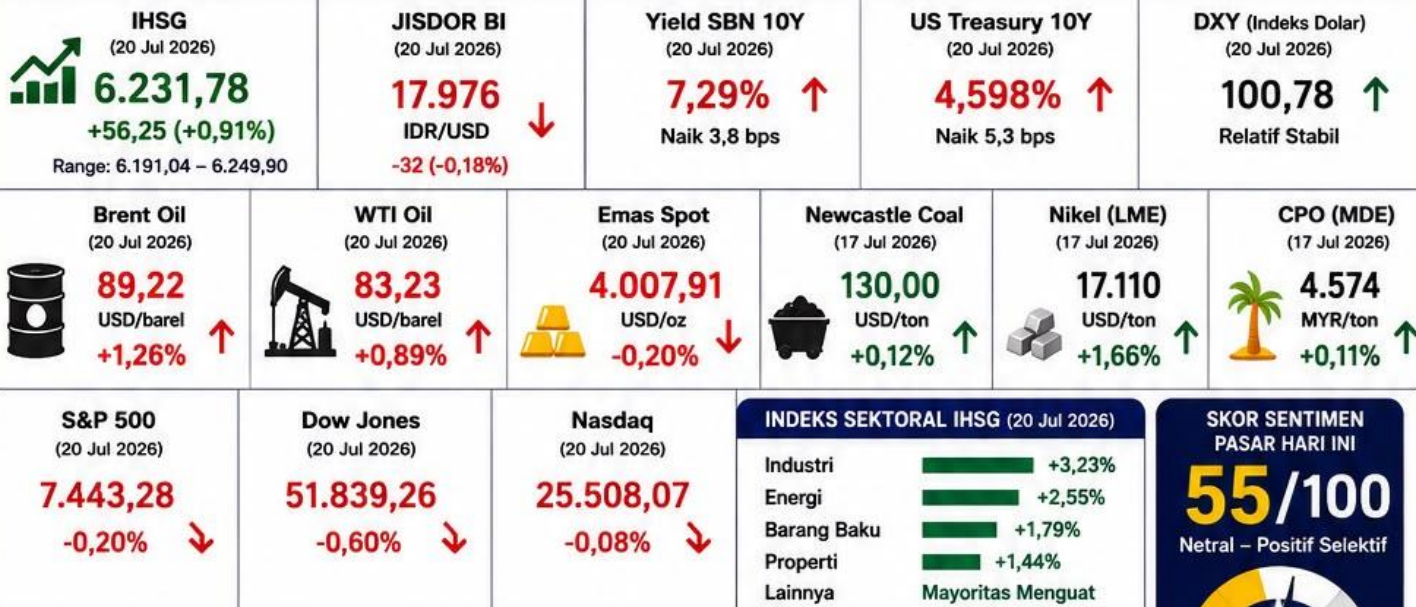
RINGKASAN HARIAN
SENTIMEN PASARFaktor yang berpotensi memengaruhi
IHSG & Nilai Tukar RupiahSELASA
21 JULI 2026

Pra-Pembukaan IHSG

Data per penutupan
Senin, 20 Juli 2026

DASHBOARD PASAR TERVERIFIKASI

Sumber: BEI, BI, Investing.com, TradingView, Bloomberg



ARUS DANA ASING (20 Jul 2026)

Data resmi BEI untuk 20 Juli 2026
belum terverifikasi.Laporan pasar menyebut minat beli asing
mulai kembali, namun angka nominal
harian belum dapat dikonfirmasi.

RINGKASAN PASAR SAHAM (20 Jul 2026)

**386** Saham Naik
249 Saham Turun
137 Saham Unchanged

NILAI TRANSAKSI PASAR REGULER

**Rp16,65 Triliun**
(20 Jul 2026)

FAKTOR DOMESTIK

- ✓ **IHSG Menguat, Mayoritas Sektor Positif**
IHSG +0,91% didukung penguatan sektor industri, energi, barang baku, dan properti.
- ✓ **Rupiah Melemah Tipis**
JISDOR BI melemah ke Rp17.976/USD dari Rp17.944/USD.
- ✓ **Yield SBN Naik ke 7,29%**
Kenaikan yield menekan valuasi saham, terutama sektor suku bunga sensitif.
- ✓ **RDG Bank Indonesia (21–22 Juli 2026)**
Pasar menunggu keputusan suku bunga & panduan BI terkait inflasi, stabilisasi rupiah, likuiditas, & arus modal.
- ✓ **Arus Asing Belum Terverifikasi**
Angka final net buy/sell asing 20 Juli belum tersedia dari BEI.

FAKTOR GLOBAL

- Minyak Kembali Mendekati US\$90**
Brent US\$89,22 & WTI US\$83,23 akibat ketegangan AS–Iran dan ancaman jalur pelayaran energi.
- Yield Treasury Naik, Dolar Stabil Kuat**
US 10Y naik ke 4,598% dan DXY sekitar 100,78, meningkatkan tekanan pada aset emerging market.
- Wall Street Melemah**
S&P 500 -0,20%, Dow Jones -0,60%, Nasdaq sekitar -0,08% karena kekhawatiran inflasi & valuasi teknologi.
- Emas Turun Tipis**
Emas spot US\$4.007,91/oz (-0,2%) tertekan oleh kenaikan yield dan dolar yang lebih kuat.

DAMPAK SEKTOR & SAHAM

RELATIF POSITIF

**Energi & Batu Bara**
ADRO, AADI, PTBA, ITMG, MEDC, ENRG, ELSA**Industri & Barang Baku**
ANTM, INCO, TINS, SMGR, dan emiten industrial**Properti Selektif**
CTRA, BSDE, PWON (jika yield tidak naik lebih tinggi)

TRADING SELEKTIF

**Perbankan (BBRI, BMRI)**
Momentum positif, tetapi rawan profit taking menjelang keputusan BI.**ANTM**
Sektor kuat, namun harga emas turun tipis & harga saham belum terverifikasi.**TLKM**
Defensif, perlu konfirmasi arus asing & momentum harga.

WASPADA

**Teknologi & Saham Berbeta Tinggi**
Koreksi Nasdaq & valuasi AI.**Sektor Pengguna Energi**
Maskapai, logistik, semen, & industri intensif energi.**Emiten Impor**
MAPI, ASII, AUTO, dll jika rupiah melemah.**Properti & Konstruksi**
Yield SBN >7,25% dapat membatasi penguatan.

OUTLOOK IHSG (21 JULI 2026)

**SKENARIO POSITIF**

IHSG Menembus & bertahan di atas 6.250–6.253 Ruang menuju 6.300.

**SKENARIO NETRAL**

Konsolidasi di 6.180–6.250 Menunggu keputusan & panduan BI.

**SKENARIO NEGATIF**

Kegagalan bertahan di atas 6.180 Risiko turun ke 6.120–6.150.

STRATEGI HARI INI



Pertahankan posisi inti & kualitas fundamental. Realisasikan sebagian keuntungan pada lonjakan ekstrem. Gunakan skema buy on weakness. Hindari pembelian agresif sebelum arah kebijakan BI jelas dan IHSG menembus 6.253.

RISIKO UTAMA



- ⚠️ Brent menembus US\$90/barel.
- ⚠️ Yield SBN & Treasury terus naik.
- ⚠️ Rupiah kembali melemah >Rp18.000/USD.
- ⚠️ Foreign flow tidak mendukung.
- ⚠️ Sinyal kebijakan BI lebih ketat dari ekspektasi.

PELUANG UTAMA



- ✓ Breakout IHSG di atas 6.253 membuka ruang naik.
- ✓ Penguatan sektor energi & industri berlanjut.
- ✓ Kebijakan BI mendukung stabilisasi rupiah.
- ✓ Rotasi dana ke saham berkapitalisasi besar.
- ✓ Laporan keuangan emiten semester I positif.

KESIMPULAN EKSEKUTIF

IHSG menguat dengan dukungan sektor energi & industri, namun berada di area resistance penting. Minyak tinggi, yield naik, & keputusan BI menjadi penentu arah pasar. Fokus pada seleksi saham, kelola risiko, dan disiplin dalam eksekusi.

